

ABSTRAK

AMELIA PUTRI FRANSISKA, 2025, IDENTIFIKASI KANDUNGAN ASAM SALISILAT PADA TONER YANG BEREDAR DI PASARAN *SECARA SPEKTOFOTOMETRI UV-VIS*, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Kosmetik merupakan produk yang digunakan sehari-hari oleh berbagai kalangan, salah satunya adalah toner wajah. Banyak toner mengandung bahan aktif seperti asam salisilat yang berfungsi sebagai eksfoliator dan anti jerawat. Namun, penggunaan asam salisilat secara berlebihan dapat menimbulkan iritasi kulit dan risiko kesehatan, terutama bagi pemilik kulit sensitif.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kadar asam salisilat dalam produk toner kosmetik yang beredar di Kota Surakarta serta menilai kesesuaiannya dengan batas aman yang ditetapkan oleh BPOM RI. Sampel yang digunakan terdiri dari tiga merek toner (A, B, dan C) yang diperoleh dari beberapa toko kosmetik di Surakarta. Analisis kadar dilakukan dengan metode spektrofotometri UV-Vis pada panjang gelombang maksimum 529 nm dan setiap sampel dianalisis sebanyak tiga kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sampel positif mengandung asam salisilat dengan kadar sebesar 0.1215% (A), 0.2365% (B), dan 0.2523% (C). Seluruh hasil masih berada di bawah batas maksimum yang diizinkan, yaitu 2% sesuai Peraturan BPOM RI Nomor 17 Tahun 2022. Dengan demikian, produk-produk tersebut dinyatakan aman untuk digunakan. Meskipun demikian, pengguna tetap perlu berhati-hati terhadap pemakaian berlebih atau kombinasi dengan bahan aktif lain yang dapat meningkatkan risiko iritasi kulit.

Kata kunci: asam salisilat, toner, kosmetik, spektrofotometri UV-Vis, BPOM

ABSTRACT

AMELIA PUTRI FRANSISKA, 2025, IDENTIFICATION OF SALICYLIC ACID CONTENT IN TONERS CIRCULATING ON THE MARKET *BY UV-VIS SPECTROPHOTOMETRY*, SCIENTIFIC PAPER, D-III PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by apt. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Cosmetics are products that are used daily by various groups, one of which is facial toner. Many toners contain active ingredients such as salicylic acid which functions as an exfoliator and anti-acne. However, excessive use of salicylic acid can cause skin irritation and health risks, especially for owners of sensitive skin.

This study aims to determine the level of salicylic acid in cosmetic toner products circulating in the city of Surakarta and assess its conformity with the safe limits set by BPOM RI. The samples used consisted of three brands of toner (A, B, and C) obtained from several cosmetic stores in Surakarta. Concentration analysis was carried out by the UV-Vis spectrophotometry method at a maximum wavelength of 529 nm and each sample was analyzed three times.

The results showed that all positive samples contained salicylic acid of 0.1215% (A), 0.2365% (B), and 0.2523% (C). All results are still below the maximum permissible limit, which is 2% according to BPOM RI Regulation Number 17 of 2022. Thus, the products are declared safe to use. However, users still need to be careful of overuse or combinations with other active ingredients that can increase the risk of skin irritation

Keywords: salicylic acid, toner, cosmetics, UV-Vis spectrophotometry, BPOM